



**UPAYA MEMBANGKITKAN MOTIVASI MEMBACA SISWA MENGGUNAKAN
MEDIA PAPAN BACA DI KELAS 2 SD NEGRI 4 SANTONG KAYANGAN
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Hulma Najia¹, Nunung Mardianti², Lalu Marzoan³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), STKIP HAMZAR

*E-mail: najiahulma@gmail.com

Abstract

This research aims to explore efforts to raise reading motivation in grade 2 students at SDN 4 Santong using reading board media. The research method used was a case study with participants in class 2 of SDN 4 Santong. Reading board media was chosen as a means to increase students' reading interest because of its ability to attract attention and visualize information in an interesting way. The research results show that the use of reading board media can be effective in increasing the reading motivation of grade 2 students, with higher levels of participation and interest in reading. The implication of this research is the need to integrate reading board media in reading learning in grade 2 elementary school in order to increase students' motivation and interest in reading.

Keywords: *interest, motivation, reading*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi upaya membangkitkan motivasi membaca siswa kelas 2 SDN 4 Santong menggunakan media papan baca. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan partisipan siswa kelas 2 SDN 4 Santong. Media papan baca dipilih sebagai sarana untuk meningkatkan minat baca siswa karena kemampuannya dalam menarik perhatian dan memvisualisasikan informasi secara menarik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media papan baca dapat efektif dalam meningkatkan motivasi membaca siswa kelas 2, dengan tingkat partisipasi dan minat baca yang lebih tinggi. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya integrasi media papan baca dalam pembelajaran membaca di kelas 2 SD guna meningkatkan motivasi dan minat baca siswa.

Kata Kunci: minat, motivasi, membaca

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan individu. Salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dikembangkan sejak dini adalah kebiasaan membaca.¹ Membaca adalah pintu gerbang menuju pengetahuan yang luas dan pemahaman yang mendalam². Membaca merupakan suatu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik selain dari menulis dan juga berhitung. Untuk dasar utama dalam belajar pun mengharuskan pada keterampilan membaca, dengan bisa membaca maka peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan, informasi dan mengalami baru yang dapat bermanfaat kedepannya.³

Di tengah perkembangan teknologi dan arus informasi yang semakin cepat, motivasi membaca pada siswa seringkali menurun. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang kreatif dan inovatif untuk membangkitkan motivasi membaca pada siswa, terutama di tingkat pendidikan dasar.⁴ Kegiatan membaca akan lebih efektif jika adanya media pembelajaran, karena dengan adanya media pembelajaran akan membuat siswa menjadi motivasi dan semangat untuk belajar membaca.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah menggunakan media pembelajaran. Penerapan media-media ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.⁵ Dengan memanfaatkan teknologi dan media tersebut, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan membaca mereka secara menyeluruh, termasuk memahami dan mengaplikasikan kalimat perintah dalam konteks yang tepat. Selain itu, pendekatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa serta memperkuat interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

¹ Sri Wulandari, "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Ii Di Sd Negeri Labuy Aceh Besar," *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh*, 2023.

² A Pramayshela et al., "Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 SD," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2023).

³ Rumidjan, Sumanto, and A Badawi, "Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Melatih Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD," *Jurnal Sekolah Dasar* 26, no. 1 (2017): 62–68.

⁴ Turina Dyah Puspitorini, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Taman Kota Madiun*, *Jurnal CARE*, vol. 6, 2018.

⁵ R Putri, "Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar (Smart Board) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 4 (2022): 1181–1189.

Selain itu, media papan baca juga memungkinkan guru untuk menyajikan berbagai contoh kalimat perintah dengan beragam konteks atau situasi, seperti dalam kehidupan sehari-hari atau di lingkungan sekolah.⁶ Hal ini memungkinkan siswa untuk memahami penggunaan kalimat perintah dalam berbagai konteks yang berbeda, sehingga mereka dapat mengaitkan konsep tersebut dengan pengalaman mereka sendiri. Media papan baca di kelas. Media papan baca memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam membaca.⁷ Dengan memanfaatkan media ini, diharapkan siswa dapat lebih tertarik dan termotivasi untuk membaca dengan lebih rajin dan antusias.

Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan penelitian ini telah dilakukan. Kamaladini, Gani, dan Nursina mengemukakan bahwa media papan pintar efektif meningkatkan motivasi siswa secara signifikan.⁸ Selanjutnya, Fais et al. menyatakan bahwa media papan pintar (papin) dan kotak ajaib layak sebagai media pembelajaran matematika⁹. Lebih lanjut, Maghfi dan Suyadi menyatakan bahwa penerapan media Smart Board dapat meningkatkan pembelajaran bahasa anak usiadini. Berbeda dari penelitian terdahulu berfokus pada penggunaan papan baca pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2 Sekolah Dasar untuk mengimplementasikan upaya membangkitkan motivasi membaca siswa.¹⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengeksplorasi upaya membangkitkan motivasi membaca siswa kelas 2 SDN 4 Santong menggunakan media papan baca. Diharapkan penelitian ini menambah referensi pengetahuan mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada kemampuan membaca dan media papan bac.

⁶ E Nurcahyawati and I. B Subianto, "Pengembangan Pembelajaran Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Flashcard Pada Taman Kanak-Kanak Kartika VIII-39," *SENADA: Semangat Nasional Dalam Mengabdi* 1, no. 1 (2020): 36–43.

⁷ P. R. Nurhidayah, Wiryana, N., & Ujjanti, "Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Di TK Kamila Singaraja. Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha," 2016.

⁸ K KAMALADINI, "Pengembangan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Pada Tema 7 Sub Tema 2 Pembelajaran 5 Di Kelas 1 Sekolah Dasar" (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021).

⁹ M. Z Fais, I Listyarini, and A. N Tsalatsa, "Pengembangan Media Papin Dan Koja (Papan Pintar Dan Kotak Ajaib) Sebagai Media Pembelajaran Matematika," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 3, no. 1 (2019): 26–30.

¹⁰ U. N Maghfi and Suyadi, "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Papan Pintar (Smart Board)," *SELING-Jurnal Program Studi PGRA* 5, no. 2 (2020): 157–170.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah seorang peneliti yang harus menggambarkan suatu objek, fenomena atau lingkungan sosial yang ditulis untuk menulis cerita, yang berarti menulis informasi dan fakta yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata.¹¹ Diantaranya jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu study kasus, studi kasus adalah eksplorasi dari system terkait atau sebuah kasus dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data mendalam dan mendetail yang melibatkan sumber-sumber informasi yang banyak dengan konteks yang kaya.¹² Penelitian dilakukan di SDN 4 Santong Kayangan. Subjek penelitian ini yaitu guru kelas II. Data dikumpulkan dengan cara observasi dan wawancara. Data dianalisis secara analisis interaktif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹³

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penggunaan Media Papan Baca Dapat Membangkitkan Motivasi Membaca Siswa di SDN 4 santong

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti di SDN 4 Santong kayangan dan wawancara dengan guru kelas II maka di peroleh informasi mengenai bagaimana penggunaan media papan baca dapat membangkitkan motivasi membaca siswa, Penggunaan media papan baca siswa dapat membangkitkan motivasi membaca siswa di karnakan media tersebut terbilang menarik dan mudah di pahami oleh sisiwa apalagi cara pengaplikasinya sangat mudah dan menarik karna dpat menarik minat dan motivasi siswa kelas II dan dengan media tersebut kita dapat meyampaikan informasi terkit pemelejran pada siswa karna pada dasarnya media adalah alat untuk menyampaikan suatu informasi kepada siswa melalui media. Hal ini sejalan dengan pedapatnya Nurhidayah bahwa media papan flanel atau sejenisnya mampu menarik perhatian dan kefokusn anak dalam belajar¹⁴

Penggunaan media papan baca di SDN 4 santong digunakan pada saat

¹¹ Yvonne Darlington and Dorothy Scott, "Qualitative Research in Practice: Stories from the Field," *Qualitative Research in Practice: Stories from the Field*, 2020, 1–208, <https://doi.org/10.4324/9781003117025>.

¹² A Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015).

¹³ Matthew B Miles, Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd Ed)* (Sage Publication Inc, 2014),

<https://eric.ed.gov/?q=qualitative+AND+data+AND+analysis&id=ED565763>.

¹⁴ Nurhidayah, Wirya, N., & Ujianti, "Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Di TK Kamila Singaraja. Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha,."

pemelajaran bahasa indonesia 2x dalam seminggu. Media ini telah lama di gunakan sejak awal semester. Penggunaan media papan baca digunakan di dalam kelas saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung. Saat awal pemelajaran, di mulai guru memaparkan materi Bahasa Indonesia terlebih dahulu. Lalu, saat setelah setengah perjalanan pembelajaran siswa mulai terlihat bosan. Lalu, guru menarik perhatian siswa dengan cara menyayikan beberapa lagu untuk bersemangat kembali. Lalu, guru mengeluarkan media papan baca. Lalu, saat media ini di paparkan dan diperkenalkan oleh guru. Siswa memperhatikan dengan seksama dikarenakan merasa tertarik dengan media yang berwarna menarik dan gambar yang lucu pada media. Lalu, guru mengajarkan cara penggunaan media tersebut kepada siswa hingga tahu cara penggunanya atau pengaplikasian media tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan lain yang menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan penuh semangat saat menggunakan media papan susun kata sehingga hasil belajar siswa meningkat.¹⁵ Hal ini dapat dilihat ketika peserta didik kelas 1B lebih senang dengan alasan karena medianya ini disajikan dengan berbagai aneka gambar dan bermacam-macam warna sehingga mampu memikat daya tarik dan minat siswa. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Kamaladini et al. yang mengemukakan bahwa media papan edukasi pintar efektif dalam meningkatkan motivasi siswa secara signifikan.¹⁶ Siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Metode pengajaran menjadi lebih beragam sehingga mereka tidak bosan. Peserta didik lebih aktif dalam kegiatan belajar.

Kegiatan yang dilakukan memaksimalkan interaksi siswa dna guru. Interaksi antara guru dan siswa memainkan peran yang sangat penting dalam penggunaan media papan baca dan kartu flash card dalam meningkatkan pemahaman kalimat perintah di kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semanu.¹⁷ Melalui interaksi yang dinamis dan terlibat ini, guru dapat membimbing siswa dalam memahami konsep tersebut dengan lebih baik, sementara siswa merasa didukung dan termotivasi untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

¹⁵ C. N Mustika, P. A Rakhman, and S Rokhmanah, "PENGUNAAN MEDIA PAPAN SUSUN KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN KELAS I DI SD NEGERI BANJARSARI 5," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 6, no. 4 (2023): 3397–3404.

¹⁶ KAMALADINI, "Pengembangan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Pada Tema 7 Sub Tema 2 Pembelajaran 5 Di Kelas 1 Sekolah Dasar."

¹⁷ S Aribah, A. U. P Santi, and T Taznim, "Implementasi Penggunaan Media Papan Pintar Berbantuan Kartu Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1," in *SEMNASFIP*, 2024, 1136–45.

Meningkatnya motivasi membaca siswa dipengaruhi oleh media papan baca yang digunakan guru. Menurut teori sebelumnya, media papan kartu suku kata termasuk ke dalam media visual, karena media papan kartu suku kata dalam penyampaian isi materinya hanya dapat diterima oleh indra penglihatan, yaitu dengan cara dilihat, diamati dan digunakan oleh siswa.¹⁸ Media papan susun kata disebut juga model pembelajaran kooperatif yang ditujukan untuk siswa yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kemampuan berpikir siswa. Kelebihan dari media ini yaitu banyaknya warna yang ditampilkan dengan gambar. Media ini juga mencakup tahap awal membaca permulaan mulai dari pengenalan kata, suku kata hingga huruf. dengan pengulangan tiap huruf maka dapat membantu peserta didik untuk mengingat bagaimana bentuk huruf dan bunyinya. Penelitian sebelumnya juga membuktikan bahwa media papan susun kata terhadap hasil belajar keterampilan membaca mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar keterampilan membaca permulaan siswa.¹⁹

Media papan baca ini merupakan media pembelajaran berbasis belajar sambil bermain. Jadi, media tersebut dapat menarik perhatian, pembelajaran akan semakin mudah dipahami dan diterima peserta didik, serta meningkatkan motivasi siswa dalam membaca sehingga menimbulkan kesenangan bagi siswa dalam kegiatan membaca. Hal tersebut berimbas pada meningkatnya minat baca yang dimiliki siswa. Tingginya minat baca siswa juga dapat memaksimalkan hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sejalan dengan pendapat Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.²⁰

¹⁸ N. S Devi, "Pengembangan Media Papan Kartu Suku Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Tema 8 Subtema 1 Kelas 1a MIYPSM Tawangrejo" (IAIN Kediri, 2022).

¹⁹ Mustika, Rakhman, and Rokhmanah, "PENGUNAAN MEDIA PAPAN SUSUN KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN KELAS I DI SD NEGERI BANJARSARI 5."

²⁰ D Liana and S Ashari, "Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar," *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar* 13, no. 1 (2023): 61–67.

B. Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Motivasi Membaca Siswa

Motivasi seseorang dapat dipengaruhi oleh dua hal, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor dari dalam (internal) yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya adalah fisik, intelegensi, sikap, minat, bakat, dan emosi. Dorongan dari luar diri siswa (eksternal) diantaranya adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti di SDN 4 Santong kayangan dan wawancara dengan guru kelas II, maka diperoleh informasi mengenai faktor yang mempengaruhi motivasi membaca siswa sangat berpengaruh dalam membangkitkan motivasi membaca siswa. Motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Penjabarannya sebagai berikut.

1. Factor internal

Yang dimaksud dengan factor internal adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yang termasuk dalam faktor internal adalah intelegensi (kecerdasan), minat, bakat, emosi, fisik, dan sikap.

- a) Adanya kebutuhan, maka seseorang didorong untuk membaca. Misalnya, seseorang anak ingin mengetahui isi cerita dari sebuah buku komik. Keinginan untuk mengetahui isi cerita tersebut menjadi daya pendorong yang kuat bagi anak untuk membaca. Keinginan dapat diartikan sebagai minat. Minat adalah keinginan dan kegairahan yang tinggi, terhadap sesuatu. Pandangan umum mengatakan bahwa seseorang akan lebih berhasil jika belajar dalam bidang yang sesuai dengan bakatnya.
- b) Adanya pengetahuan tentang kemajuannya sendiri, apabila seseorang mengetahui hasil atau prestasinya sendiri dari membaca, maka ia akan terdorong untuk membaca lebih banyak lagi.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri siswa yaitu kemampuan membaca, memahami makna yang terkandung dalam bacaan, kurangnya membiasakan membaca, membaca buku atas perintah guru, siswa jarang mencari buku atau bahan bacaan sesuai dengan kebutuhannya, siswa yang menyelesaikan tugas melalui internet tanpa buku (Solahudin, 2022). Kurangnya kebiasaan membaca juga menjadi faktor internal penyebab rendahnya minat membaca pada siswa. Kurangnya kebiasaan membaca siswa diketahui dari beberapa hal yaitu siswa tidak meluangkan waktu untuk membaca, siswa hanya

membaca atas perintah guru, siswa jarang mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku, dan siswa belum memiliki inisiatif untuk mencari bahan bacaan yang dibutuhkan. Kurangnya kebiasaan membaca pada siswa ini terjadi karena dalam diri siswa belum mempunyai kesadaran tentang pentingnya membaca buku (Sari, 2018).

Tingkat keterampilan bahasa siswa juga dapat memengaruhi minat baca mereka. Jika siswa memiliki keterampilan bahasa yang baik, mereka mungkin lebih mudah memahami dan menikmati bahan bacaan. Sebaliknya, jika siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks, mereka mungkin merasa frustrasi dan kurang termotivasi untuk membaca. Pengalaman membaca sebelumnya juga dapat mempengaruhi minat baca siswa. Jika siswa telah memiliki pengalaman positif dengan membaca, seperti menemukan buku yang menarik atau merasa terhubung dengan cerita tertentu, mereka mungkin lebih termotivasi untuk terus membaca.

2. Factor eksternal

Yang dimaksud dengan factor eksternal adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Jadi motivasi atau tenaga pendorong yang berasal dari luar diri seseorang dengan kata lain merupakan perangsang. Hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi eksternal tersebut adalah:

- a) Hadiah, seseorang anak terdorong untuk melakukan sesuatu menjadi lebih giat lagi. Bagi anak-anak yang memperoleh nilai baik akibat membaca, akan mendorongnya untuk membaca lebih banyak lagi agar memperoleh nilai yang lebih tinggi lagi.
- b) Persaingan atau kompetisi, juga merupakan dorongan untuk memperoleh kedudukan atau penghargaan. Kompetisi telah menjadi daya pendorong bagi seseorang untuk membaca lebih banyak lagi.

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari kondisi luar diri siswa. Kondisi yang berasal dari luar diri siswa diantaranya keluarga, sekolah, dan masyarakat. Menurut Lestari, tempat pertama dan yang utama dimana anak-anak belajar.²¹ Dalam keluarga, mereka mempelajari sifat-keyakinan, sifat-sifat mulia, komunikasi dan interaksi sosial, serta keterampilan hidup.

Faktor sekolah seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antara

²¹ J Adison and Suryadi, "Peranan Keluarga Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Koto Xi Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 6 (2020): 1131–1138.

ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Perilaku yang simpatik dan dapat menjadi teladan seorang guru dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar.²² Faktor dari lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa, antara lain metode mengajar yang digunakan guru (misalnya berpusat pada guru atau berpusat pada siswa), jenis kurikulum yang diberlakukan, hubungan antara guru dengan siswa (misalnya sangat akrab, terbuka atau sangat tertutup), hubungan antar siswa (misalnya adanya persaingan atau kerja sama), model disiplin sekolah yang dikembangkan, jenis mata pelajaran dan beban belajar siswa, waktu sekolah (misalnya masuk pagi atau masuk siang), keadaan gedung sekolah, kuantitas tugas rumah, media pembelajaran yang sering digunakan, dan sebagainya.²³

Faktor-faktor di lingkungan masyarakat yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa termasuk jenis kegiatan yang siswa ikuti dalam komunitas (misalnya, klub pemuda, pengelola masjid atau tidak berpartisipasi dalam kegiatan apa pun), teman bermain siswa (misalnya status sosial, jenjang sekolah sama lebih tinggi atau lebih rendah), media massa yang dikonsumsi (misalnya berita, gosip, olahraga, dan sebagainya), kebiasaan-kebiasaan yang berlaku di masyarakat dan sebagainya.²⁴ Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal akan mempengaruhi belajar siswa seperti Lingkungan kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar sehingga siswa kesulitan ketika membutuhkan teman diskusi belajar srdiskusi. Faktor lingkungan lainnya antara lain seperti tempat tinggal/rumah, waktu belajar, gedung/bangunan sekolah, alat-alat belajar, dan keadaan cuaca.²⁵

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa media papan baca dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca dan memperkaya pengalaman literasi dan keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan media membuat siswa lebih antusias dan

²² E. N Banowati et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas II Di SDN 2 Kedungsarimulyo," *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 1, no. 4 (2023): 116–27.

²³ E. D Afriani, S Masfuah, and M Roysa, "Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring," *Jurnal Prasasti Ilmu* 1, no. 3 (2021): 21–27, <https://doi.org/10.24176/jpi.v1i3.6648>.

²⁴ C. F Djarwo, "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura," *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* 7, no. 1 (2020): 1–7.

²⁵ M. R Andhika, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 2 (2021): 54, <https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v1i01.598>.

senang. Siswa lebih suka pembelajaran menggunakan media agar cepat di pahami dan lebih menarik. Faktor-faktor seperti lingkungan membaca, model teladan, ketersediaan bahan bacaan, dukungan dari guru dan orang tua, keterampilan membaca siswa, koneksi emosional terhadap bacaan, penghargaan atas prestasi membaca, dan penggunaan media papan baca yang kreatif juga mempengaruhi motivasi membaca siswa. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut dan menerapkan penggunaan media papan baca yang tepat, dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam membaca serta memperkaya pengalaman literasi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adison, J, and Suryadi. "Peranan Keluarga Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Koto Xi Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 6 (2020): 1131–1138.
- Afriani, E. D, S Masfuah, and M Roysa. "Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring." *Jurnal Prasasti Ilmu* 1, no. 3 (2021): 21–27.
<https://doi.org/10.24176/jpi.v1i3.6648>.
- Andhika, M. R. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 2 (2021): 54.
<https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v1i01.598>.
- Aribah, S, A. U. P Santi, and T Taznim. "Implementasi Penggunaan Media Papan Pintar Berbantuan Kartu Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1." In *SEMNASFIP*, 1136–45, 2024.
- Banowati, E. N, M Mudrikatunnisa, A. R Maula, and N Fajrie. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas II Di SDN 2 Kedungsarimulyo." *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 1, no. 4 (2023): 116–27.
- Darlington, Yvonne, and Dorothy Scott. "Qualitative Research in Practice: Stories from the Field." *Qualitative Research in Practice: Stories from the Field*, 2020, 1–208.
<https://doi.org/10.4324/9781003117025>.
- Devi, N. S. "Pengembangan Media Papan Kartu Suku Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Tema 8 Subtema 1 Kelas 1a MIYPSM Tawangrejo." IAIN Kediri, 2022.
- Djarwo, C. F. "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura." *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* 7, no. 1 (2020): 1–7.
- Fais, M. Z, I Listyarini, and A. N Tsalatsa. "Pengembangan Media Papin Dan Koja (Papan

- Pintar Dan Kotak Ajaib) Sebagai Media Pembelajaran Matematika.” *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 3, no. 1 (2019): 26–30.
- KAMALADINI, K. “Pengembangan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Pada Tema 7 Sub Tema 2 Pembelajaran 5 Di Kelas 1 Sekolah Dasar.” Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021.
- Liana, D, and S Ashari. “Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar.” *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar* 13, no. 1 (2023): 61–67.
- Maghfi, U. N, and Suyadi. “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Papan Pintar (Smart Board).” *SELING-Jurnal Program Studi PGRA* 5, no. 2 (2020): 157–170.
- Manab, A. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Miles, Matthew B, Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd Ed)*. Sage Publication Inc, 2014.
<https://eric.ed.gov/?q=qualitative+AND+data+AND+analysis&id=ED565763>.
- Mustika, C. N, P. A Rakhman, and S Rokhmanah. “PENGUNAAN MEDIA PAPAN SUSUN KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN KELAS I DI SD NEGERI BANJARSARI 5.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 6, no. 4 (2023): 3397–3404.
- Nurchayawati, E, and I. B Subianto. “Pengembangan Pembelajaran Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Flashcard Pada Taman Kanak-Kanak Kartika VIII-39.” *SENADA: Semangat Nasional Dalam Mengabdikan* 1, no. 1 (2020): 36–43.
- Nurhidayah, Wiryana, N., & Ujianti, P. R. “Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Di TK Kamila Singaraja. Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha,” 2016.
- Pramayshela, A, E. Y Tanjung, F. Y Pasaribu, and R. I. Pohan. “Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 SD.” *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2023).
- Puspitorini, Turina Dyah. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Taman Kota Madiun*. *Jurnal CARE*. Vol. 6, 2018.
- Putri, R. “Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar (Smart Board) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Sekolah Dasar.” *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 4 (2022): 1181–1189.
- Rumidjan, Sumanto, and A Badawi. “Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Melatih

Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD.” *Jurnal Sekolah Dasar* 26, no. 1 (2017): 62–68.

Wulandari, Sri. “Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Ii Di Sd Negeri Labuy Aceh Besar.” *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh*, 2023.